



IMPLEMENTASI PROGRAM SMART AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENEGAH ATAS BRAWIJAWA SMART SCHOOL MALANG

Afroh Ainil Hikmah¹, Maskuri², Fathurrahman Alfa³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 21901011118@unisma.ac.id¹ maskuri@unisma.ac.id²

Fathurrahman.alfa@unisma.ac.id³

Abstract

Al-Quran is very important for Muslims, especially today. Many people have problems with reading and writing. Although Al-Quran is the way of life of Muslims, it is important to learn it for a systematic life. This is why it is important that learning to read and write starts early. For this reason, this study was conducted with the purpose of knowing the plan, implementation and model of the Smart Al-Qur'an program at SMA Brawijaya Malang Smart School. It is a type of qualitative research with methods of data collection in the form of interviews, observations, but also documents. The results of this research show that the implementation of Smart Al-Quran curriculum in Brawijaya Smart School Malang High School is not good. This is because the available lesson plans make the teacher less creative, and the teacher's ability to modify the lesson plan is non-existent. Teachers apply only the methods provided by the Ummi Foundation. The teacher must be able to extend the acquired knowledge so that the students feel comfortable with the acquired knowledge. At the same time, it can conduct a periodic review of the learning process to correct mistakes or gaps in previous learning. In addition, the implementation of the self-learning program must be successful in all aspects.

Kata Kunci: *Smart Al-Qur'an. Kurikulum Merdeka, Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Krisis agama merupakan salah satu masalah yang dihadapi bangsa saat ini. Ada banyak masalah teknis yang menyebabkan pembelajaran agama terabaikan. Indonesia adalah negara dimana sebagian besar masyarakatnya merupakan seorang Muslim dan banyak diantaranya saat ini tidak dapat memahami ajaran dasar agama, terutama tentang Al-Qur'an. Banyak umat Islam yang kurang memahami tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Ini akan menyebabkan Islam hancur di masa depan karena para pendukungnya telah melupakannya. Oleh karena itu, penting untuk belajar agama sejak kecil, khususnya membaca Al Quran.

SMA Brawijaya Smart School Malang (SMA BSS Malang) merupakan salah satu sekolah yang menawarkan program pembelajaran Al-Quran bagi peserta didik didik. Program ini dinamakan program Smart Al-Quran, dimana pembelajarannya dilakukan dari pukul 07.00 sampai 07.40 sebelum masuk sekolah normal. Program ini terselenggara atas kerjasama dengan Umami Foundation sebagai penyelenggara pendidikan Al-Quran. Program ini dilakukan dengan menggunakan kurikulum terbaru, kurikulum merdeka

Kurikulum yang digunakan harus mampu menciptakan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan mampu membuat peserta didik membacanya dengan lancar serta efektif sesuai dengan yang ditetapkan. Selain itu, program ini juga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih mengenal Islam.

Penelitian oleh (Sa'roni, 2022) dan (Sari, 2020) menunjukkan bahwa program Smart Al-Quran dapat membuat peserta didik tertarik untuk membaca Alquran. Namun, dia tidak mengatakan bagaimana program itu dilaksanakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap bagian lain dari badan kemahapeserta didikan. Oleh karena itu, perlu untuk memperluas temuan penelitian saat ini untuk lebih memperhatikan pelaksanaannya dan dampaknya terhadap peserta didik, terutama dalam hal tugas akhir pengajaran yaitu. Tentu saja itu pribadi. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melanjutkan penelitiannya tentang implementasi program Smart Al-Qur'an di SMA BSS Malang. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Implementasi Program Smart Al-Quran dan Program Merdeka di Brawijaya Smart School Malang".

B. Metode

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan bertujuan untuk memaparkan atau menerangkan berdirinya program Smart Al-Qur'an di SMA BSS Malang.

2. Waktu dan tempat penelitian

Kajian dilakukan mulai tanggal 25 Mei hingga 20 Juni 2023. Dengan pusat penelitiannya terletak pada SMA BSS Malang yang berlokasi di Jl. Cipayung No. 08-12 Ketawang Gede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3. Alat dan teknik penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa kalangan seperti kepala sekolah, pendamping program, Ustadz dan Ustadzah, guru, dan peserta didik PAI. Meskipun sumber data yang digunakan berasal

dari sumber data, tetapi dipublikasikan sebagai data dalam data usstadz dan usstadzah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yaitu kompresi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Namun, keaslian informasi tersebut diperiksa melalui berbagai pengujian, yaitu uji reliabilitas, portabilitas, reliabilitas, dan kontrol.

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan (Mudrikah, dkk., 2021). Sementara itu, Belajar Mandiri merupakan konsep pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (Lestari, et al., 2023).

1. Perencanaan Program Smart Al-Quran dalam kurikulum Merdeka

Smart Al-Qur'an adalah program yang dirancang untuk memberikan nilai unggul terhadap sekolah. Seperti yang dikatakan Ibu Nur Laily, wakil kepala sekolah SMA BSS Malang: "Program ini diadakan sebagai bentuk nilai yang tinggi bagi sekolah ini karena berlandaskan budi pekerti yang baik."

Seorang guru harus bertanggung jawab untuk membuat lingkungan belajar yang positif serta menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu, ketika mengajar sebagai seorang guru, seseorang harus memperhatikan berbagai langkah yang harus diselesaikan (Mustafida, 2020). Dengan mengembangkan rencana pengajaran untuk mengimplementasikan apa yang harus dilakukan guru ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode UMMI. Program ini dirancang dengan menggabungkannya ke dalam program tersendiri dimana peserta didik diuji atau dinilai sesuai dengan kemampuannya. Hal ini senada dengan pernyataan penyelenggara program Smart AL-Quran, Pak Sulis, bahwa: "Kompetensi inti kami diselaraskan dengan kemampuan peserta didik. Kemudian kami menyesuaikannya ke tingkat yang tepat untuk semua orang.

Untuk program ini akan dilakukan sebagai identitas sekolah agar mudah dipahami dan menjadi nilai yang tinggi serta menjadi pribadi yang berbeda dengan sekolah lainnya.

2. Implementasi program Smart Al-Qur'an dalam Kurikulum Merdeka

SMA BSS Malang selalu masuk dalam bagian sekolah yang menerapkan kurikulum K13. Namun dengan dilaksanakannya program Smart Al-Quran, telah diubah menjadi program mandiri. Hanya Ibu Nur Laily yang menjelaskan seperti ini: "Sebagai pemerintah, kami masih sekolah dasar. Namun dalam pelaksanaan program Smart AL-Quran, kami membentuk program mandiri. "

Program Smart Al-Qur'an telah dilaksanakan di SMA BSS Malang sejak lama dan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu serta direview setiap semester. Pak Sulis mengungkapkan hal ini dalam sebuah wawancara: "Program ini berlangsung setiap Selasa, Rabu, dan Kamis. Dan kami melakukan evaluasi setiap semester untuk melihat apakah peserta didik bisa naik level atau bahkan turun level.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan program Smart Al-Qur'an adalah jumlah guru yang kurang dan keterampilan mengajar yang kurang. Namun masalah ini dapat diatasi dengan meningkatkan kemampuan profesional guru dan menambah jumlah guru dengan mendatangkan guru-guru dari Ummi Foundation yang dianggap lebih mampu dari guru-guru yang ada saat ini. Berikut penuturan Pak Sulis: "Guru-guru yang ada saat ini kurang terlatih baik jumlah maupun kapasitasnya. Itu sebabnya kami selalu memperbarui keterampilan kami pada hari Senin. Kami juga telah memperkenalkan guru ke kantor Ummi Foundation.

Ada pula dukungan berupa uang dari simpanan peserta didik untuk pembelian peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menjalankan program Pintar Al-Quran. Pak Sulis berkata: "Alhamdulillah program ini dapat dicover dengan jaminan wajib bagi peserta didik untuk membeli buku atau kepentingan lain yang berkaitan dengan program pintar Al-Quran ini."

Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan program Smart Al-Qur'an dan dirancang untuk membiasakan peserta didik dengan program Smart Al-Qur'an. Namun, respon mahapeserta didik terhadap program tersebut belum positif. Para peserta didik setuju bahwa program ini telah meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca mereka, tetapi peserta didik merasa bahwa penerapannya sangat sulit. Hal tersebut diungkapkan oleh para peserta didik dalam wawancaranya sebagai berikut: "Belajar Ummi membuat saya membaca Al-Qur'an lebih baik dan saya lebih mencintai Al-Qur'an. Tetapi saya harus selalu mengikuti pembelajarannya. Mungkin akan lebih baik jika bisa dicampur dengan ilmu lainnya."

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya menyesuaikan peserta didik dengan tingkatan dan kemampuannya, tetapi juga harus menyesuaikan dengan situasi peserta didik dalam proses pelaksanaan program Smart Al-Qur'an.

3. Model program Smart Al-Quran dalam Kurikulum Merdeka.

Program Smart Al-Quran diimplementasikan dengan menggunakan ide dan metode yang disediakan oleh Ummi Foundation. Pak Sulis berkata: "Kami

mengikuti metode dan pemikiran Ummi Foundation dari segi materi, materi dan metode pengajaran. Termasuk metode yang bisa langsung dilakukan guru. Pedoman, tujuan dan metode tersedia. "

Pernyataan ini menunjukkan bahwa guru mengimplementasikan apa yang ditawarkan Ummi Foundation di akhir pelajaran, yang hanya terpaku pada kapasitas peserta didik, bukan pada situasi peserta didik. Guru juga akan dapat menyesuaikan metode yang digunakan dengan situasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru selalu dapat membuat program yang mengubah metode pengajaran dan situasi peserta didik untuk meningkatkan hasil yang diperoleh.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Smart Al-Qur'an berdampak positif bagi peserta didik, karena dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. peserta didik. dan agar peserta didik lebih menyukai Al-Quran. Namun pada tahap implementasi, program tersebut harus dikembangkan tidak hanya sebagai hak peserta didik, tetapi juga sebagai syarat keikutsertaan dalam studi khusus. Pengembangan program dapat dimulai dengan memberikan penilaian secara konsisten (Nasution, 2017) terhadap situasi peserta didik, situasi kelas, dan menerima saran atau keluhan dari peserta didik tentang keikutsertaan program Pintar Al-Quran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat fokus pada efek pengenalan program Smart Al-Quran kepada peserta didik berdasarkan kemampuan dan kebutuhan proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Asykuriyah, L., Mansur, R., & Musthofa, I. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM MA'ARIF 02 MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Lestari, N. A., Kurnawati, K. L., Dewi, M. S., Hita, I. P., Astuti, N. M., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. Badung: NILACAKRA.
- Maknunah, S. L., Sa'dullah, A., & Musthofa, I. (2021). STRATEGI GURU DALAM

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA ANNUR BULULAWANG
MALANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.

- Mustafida, Fita., Karimah, Kiki., Afifullah, Muhammad (2020). Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Kota Malang <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7637>
- Mudrikah, S., Pahleviannur, M. R., Surur, M., Rahmah, N., Siahaan, M. N., Wahyuni, F. S., . . Nurhayati, R. (2021). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Musthofa, Indhra, and Husnul Khotimah. 2023. "Implementasi Pendidikan Pesantren Tahfidz Dan Gerakan Budaya Qur ' Ani Di Indonesia." *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam* 5(3): 393–402.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran; Pengertian, Tujuan, dan Prosedur. ITTIHAD Vol 1 No 2, 185-195.
- Sari, K. (2020). Implementasi Program Smart Al-Qur'an Untuk Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Al-Qur'an Peserta didik Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang.
- Sa'roni, A. (2022). Implementasi Program Smart Qur'an Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta didik Di SD Smart School Kota Malang.
- Usman, N. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo.
- Qomar, Mujamil. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif; Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru. Inteligensia Media: Malang
- Tayeb, Thamrin. 2017. Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran Analysis And Benefits Of Learning Models. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 4 No. 2, pp. 48-55
- Bahri, Al Fajri, et all. 2020. Evaluasi Program Pendidikan. Umsu Press: Medan
- Hidayati, Wiji. et all. 2021. Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan; Konsep dan Strategi Pengembangan. Semesta Aksara: Bantul